

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang menghubungkan satu tempat tertentu dengan yang lain dalam suatu sistem jaringan jalan. Sistem tersebut secara utuh harus dapat memberikan pelayanan kebutuhan pergerakan orang dan barang antar wilayah secara efisien. Efisiensi pergerakan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi ruas-ruas jalan dalam jaringan jalan. Bila efisiensi tersebut dicapai, diharapkan pertumbuhan ekonomi akan membaik, yang pada akhirnya dapat menunjang tercapainya kesejahteraan masyarakat yang dicita-citakan.

Dalam jaringan jalan nasional di wilayah Jawa Tengah, jalan Lingkar Sumpiuh Banyumas, Jawa Tengah STA. 2+500 s/d STA. 5+ 000 memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan dasar antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah juga sebagai prasarana aksesibilitas antar wilayah yang lebih luas berskala Nasional. Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2014 melaksanakan kegiatan Pembangunan, Peningkatan Struktur dan Peningkatan Kapasitas jalan di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut perencanaan tebal perkerasan jalan perlu diperhatikan sesuai syarat dan ketentuan. Jika perencanaan tidak sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang telah ditetapkan maka akan mengakibatkan berkurangnya tingkat pelayanan dan umur konstruksi jalan. Meskipun suatu jalan baru dibuat bukan tidak mungkin konstruksi jalan tersebut akan

mengalami kerusakan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan pertimbangan tersebut maka perencanaan tebal perkerasan jalan harus dievaluasi sesuai dengan kriteria SOP yang diizinkan yaitu dihitung menggunakan metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

B. Identifikasi Masalah

Jalan lingkar Sumpiuh ini dibuat untuk menanggulangi kemacetan yang sering terjadi di ruas jalan utama. Sehingga dengan dibangunnya jalan lingkar ini dapat memberi solusi serta alternatif untuk menanggulangi kemacetan yang sering terjadi.

C. Tujuan Penelitian

1. Evaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur ruas jalan Lingkar Sumpiuh Banyumas, Jawa Tengah dari perencanaan yang ada dan menghitung ulang dengan menggunakan Metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Evaluasi perbandingan tebal perkerasan lentur dengan nilai LER yang ditentukan dengan metode Analisis Komponen, AASTHO72 dan AASTHO86.
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dan membuat *time schedule* baru

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menghitung perencanaan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan Metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Mendapatkan alternatif yang terbaik atau lebih efisien dari tebal perkerasan yang direncanakan.
3. Mengetahui Rencana Anggaran Biaya dan time schedule dari hasil evaluasi ulang.

E. Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini masalah dibatasi pada perencanaan tebal perkerasan jalan dengan tinjauan :

1. Perencanaan yang dilakukan meliputi perencanaan tebal perkerasan, perkiraan volume lalu lintas, serta rencana anggaran biaya.
2. Tidak melakukan survey lalu lintas dan wilayah secara rinci.
3. Data yang diperoleh berupa gambar perencanaan yang dianalisis ulang dengan menggunakan Metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dari perencanaan yang ada.
5. Tidak menganalisis geometrik jalan.

F. Keaslian penelitian

Penulisan tugas akhir yang membahas tentang perencanaan tebal perkerasan jalan telah banyak dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Analisa tebal perkerasan lentur dengan metode analisis komponen, AASHTO 1993. dan AUSTROADS 1992, oleh Adi Sutrisno (2011).
2. Perencanaan geometrik jalan, tebal perkerasan jalan dan rencana anggaran biaya oleh, Sri Widyastuti (2010).

Perbedaan penelitian dilakukan ini penelitian sebelumnya terletak pada daerah

yang ditinjau dan metode yang di gunakan. Sehingga data data dan hasil yang di